

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang berterasakan filsafat *postpositivisme*, berperan untuk meninjau pada perihal alamiah, disini peneliti sebagai piranti utama dan hasilnya lebih mengutamakan pada makna.⁵⁵ Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, sehingga metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada teknis analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus. Penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi dengan melihat proses penerapan PSAK No. 105 yang dilakukan oleh BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungaung. Ditambah lagi kajian teori bermanfaat untuk memberikan kefokuskan terhadap penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang memberi gambaran secara cermat baik individu atau kelompok tentang fenomena yang terjadi.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal 9

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data yang deskriptif, yang berupa data tertulis atau lisan dari individu maupun suatu kelompok yang akan diamati.⁵⁶ Penelitian kualitatif deskriptif cocok digunakan untuk mendeskripsikan yang dilakukan BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung dalam proses penerapan PSAK No. 105 pada produk pembiayaan mudharabah, sehingga data yang bisa diperoleh dapat dilakukan dengan survey dan wawancara yang dilakukan di lokasi. Sehingga dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan proses penerapan PSAK No. 105 pada produk pembiayaan *mudharabah* di Rizwa Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna mendalam tentang kejadian yang bisa ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung, beralamat pada Jl. Masjid No.29 Desa Buntaran, Rejotangan, Tulungagung. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasi yang strategis kemudian adanya *COVID-19* sehingga membuat kegiatan yang dilakukan harus dekat dengan rumah, serta adanya BMT ini sangat berarti bagi masyarakat disekitar Ngunut dan Rejotangan sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Selain itu diharapkan dapat

⁵⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :Literasi Media Publishing, 2015), hal. 18

memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan serta fenomena yang terjadi sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti berperan sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data penelitian.⁵⁷ Sesuai dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan adalah hal yang penting dan suatu hal keharusan. Peneliti merupakan kunci utama dalam pengumpulan sebuah data. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengidentifikasi data yang yang dikumpulkan.

Sebagai langkah awal dalam pengambilan data adalah peneliti meminta surat ijin penelitian pada pihak kampus untuk dikirimkan kepada lembaga yang memiliki otoritas perizinan pada obyek yang dijadikan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menerima surat persetujuan dan diserahkan kepada lembaga. Langkah terakhir adalah wawancara dan observasi serta mengambil data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah proses pengPenerapanan PSAK Nomor 105 yang dilakukan BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum terhadap produk pembiayaan *mudharabah*.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data–data yang disajikan dan mengandung makna. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang bersumber dari :

⁵⁷ Dr, Sugeng PujileksoNo, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing 2016), hal. 35-36

Data primer merupakan data yang didiperoleh dari berpangkal pertama atau sumber asli.⁵⁸ Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara peneliti kepada pihak yang berkaitan. Hal ini peneliti memperoleh hasil wawancara dari *general manager*, *manajer marketing*, dan nasabah BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung.

Data Sekunder, yakni data yang dihasilkan dari secara tidak langsung atau bukan dari hasil wawancara.⁵⁹ Sumber data sekunder dalam ini, yang digunakan peneliti adalah Brosur, Jurnal, Isi Akad Pembiayaan *Mudharabah* BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung yang bersumber bagian *general manager* BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data akan sangat membantu peneliti dalam menjawab berbagai pertanyaan dalam penelitiannya sekaligus menyelesaikannya dengan efisien.⁶⁰

Berikut ini adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Organisasi.

Organisasi adalah tempat atau badan usaha dimana penelitian dilakukan.⁶¹ Penelitian ini dilakukan *BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum* adalah sebuah lembaga keuangan mikro *syariah* yang ada di Desa Buntaran . Data organisasi yang di dapat dalam penelitian ini berupa profil perusahaan, struktur organisasi.

⁵⁸ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 212

⁵⁹ Ibid hal. 212

⁶⁰ Sujoko Efferin, et. All., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. (Malang: Bayu Media Publishing 2004), hal. 133

⁶¹ *Ibid.*, hal. 134

2. Orang/pelaku.⁶²

Dalam penelitian ini orang/pelaku yang menjadi sumber data penelitian (responden) adalah sebanyak empat orang yaitu: pada Bagian *general manajer* sebanyak satu orang, bagian manajer marketing satu orang dan nasabah sebanyak orang. Data yang didapatkan adalah data primer berupa pernyataan/hasil wawancara dan observasi.

3. Dokumen.

Dokumen merupakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah brosur, akad perjanjian pembiayaan *mudharabah* dan jurnal yang digunakan pada BMT Rizwa Manbau'ul Ulum. Berbagai jurnal dan literatur juga dipergunakan untuk menunjang penelitian mengenai perlakuan akuntansi aset biologis yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. ⁶³Untuk mendapatkan data yang valid dan berkualitas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

⁶² *Ibid.*, hal. 133

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 244

Merupakan percakapan antara narasumber dan pewawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan dan persepsi dari responden. Wawancara memiliki beberapa metode yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Instrumen yang digunakan untuk wawancara adalah dengan menggunakan pedoman wawancara. Instrumen ini dipergunakan untuk memberikan kejelasan mengenai substansi, kedalaman, ruang lingkup dan urutan pertanyaan-pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada informan.⁶⁵ Metode pertanyaan semi terstruktur adalah bentuk wawancara dimana penanya telah menyiapkan serangkaian pertanyaan dan urutannya, namun arah wawancara tidak harus terikat sepenuhnya pada daftar pertanyaan, karena penanya berusaha sensitif dan menggali lebih dalam terhadap berbagai temuan yang diperoleh selama berlangsungnya wawancara tersebut.

Dibawah ini merupakan daftar narasumber dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Daftar Narasumber Penelitian

NO	Responden	Jabatan
1.	Informan 1	General Manager
2.	Informan 2	Marketing Manajer
3.	Informan 3	Nasabah

Sumber. *Hasil wawancara di BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum*

2. Obsevasi

⁶⁴ Sujoko Efferin, Et. All., *Metode Penelitian...*, Hal 138

⁶⁵ *Ibid.*, Hal. 140-141

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi *Non-participant* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶⁶ Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan perilaku orang yang memiliki peran yang terkait dalam pengPenerapakan PSAK No. 105 sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas terkait pernyataan yang dijelaskan oleh informan.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan salah satu metode terpenting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis. Dokumen yang diperoleh dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan verifikasi maupun perbandingan untuk pernyataan yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi.⁶⁷ Brosur, Jurnal Transaksi Pembiayaan *Mudharabah*, Isi Akad Pembiayaan *Mudharabah* BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung.

Analisis dokumen diawali dengan melakukan kompilasi dokumen-dokumen yang dianggap bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan dengan hanya melakukan kajian sekilas tentang dokumen mana yang mungkin diperlukan dan tidak.⁶⁸ Menurut Mason saat melakukan pemilahan, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

- a) Kelengkapan informasi yang diberikan oleh sebuah dokumen
- b) Tujuan dokumen tersebut dibuat
- c) Pihak-pihak pembuat dan pengguna dokumen
- d) Aturan/konvensi yang mengatur cara pembuatan dokumen tersebut
- e) Bagaimana dokumen tersebut digunakan
- f) Keaslian dokumen
- g) Keandalan dan akurasi dokumen.⁶⁹

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian....*, hal 145

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 147

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 148

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 148

F. Teknis Analisis Data

Pada penelitian ini menerapkan teknik analisis data kualitatif. langkah – langkah analisisnya adalah :

- a. Reduksi data, yaitu meresume, memfokuskan pada hal – hal penting, dan memilih hal–hal pokok sesuai tujuan agar mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya.
- b. Peyampaian data, yaitu sesudah data selesai direduksi selanjutnya memaparkan data hasil reduksi dalam deskripsi singkat. Penyampaian data dilakukan agar mempermudah dalam menginterpretasikan apa yang terjadi dan melakukan perencanaan tindakan berikutnya.
- c. Penarikan kesimpulan, langkah berikutnya adalah perumusan kesimpulan yaitu peneliti akan memberikan kesimpulanterkait dengan data yang telah diperoleh serta dianalisis dan hasilnya akan menjadi jawaban rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengatasi persoalan yang sering timbul pada penelitian kualitatif, diantaranya adalah subjektivitas peneliti lebih tinggi (aspek peneliti), teknik wawancara dan observasi yang kebenarannya sulit diukur (aspek teknik) serta, sumber data yang memiliki kemungkinan tidak kredibel (aspek sumber data).⁷⁰ Untuk mengatasi masalah tersebut penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data sebagai pengecekan keabsahan temuan. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber data dilakukan dengan memanfaatkan data dari wawancara, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan/tulisan pribadi.⁷¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini merupakan Tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini:

⁷⁰ Dr, Sugeng PujileksoNo, *Metode Penelitian...*, hal .140

⁷¹ *Ibid.*, hal. 146

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam penelitian ini tahapan pra lapangan dilakukan sebagai berikut:

- a. Meminta arahan dosen pembimbing penelitian
- b. Memilih lapangan/obyek penelitian
- c. Mempersiapkan fokus penelitian
- d. Melakukan Penelitian Pendahuluan
- e. Menentukan fokus penelitian
- f. Mengurus perizinan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap penelitian ini Pekerjaan Lapangan peneliti memasuki lapangan melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan dan meminta dokumen yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satua yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap ahir dari sebuah penelitian kualitatif, seorang peneliti dapat menulis laporan penelitiannya sambil sesekali kembali ke tahap pengumpulan atau analisis data, jika diperlukan. Tujuan penulisan laporan penelitian adalah mengonfirmasikan temuan dari studi yang telah dilakukan, sehingga pihak lain dapat menarik manfaat dari laporan penelitian tersebut.⁷²

⁷² Sujoko Efferin, et. All., *Metode Penelitian...*, hal 165